

**PENGARUH AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN SIRSAK
(*Annona muricata* L.) SEBAGAI ANTIDIARE TERHADAP
MENCIT JANTAN GALUR *SWISS WEBSTER* DENGAN
METODE TRANSIT INTESTINAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program
Studi S-1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada

**Gina Najmah Yuhana
31117067**



**PROGRAM STUDI FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BAKTI TUNAS
HUSADA TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Pengaruh Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Sebagai Antidiare Terhadap Mencit Jantan Galur *Swiss Webster* Dengan Metode Transit Intestinal

Gina Najmah Yuhana

S1 Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Diare didefinisikan sebagai kondisi yang tidak normal terjadi lebih dari 3 kali dalam sehari. Salah satu tanaman obat yang berpotensi memiliki aktivitas antidiare adalah daun sirsak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun sirsak memiliki aktivitas antidiare dan pada dosis berapa yang memiliki aktivitas sebagai antidiare. Pada penelitian ini menggunakan metode transit intestinal. Pada pengujian ini terbagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif diberikan Na CMC 0,5%, kelompok kontrol positif diberikan suspensi loperamid, dan kelompok dosis uji diberikan ekstrak dengan dosis uji (1) 0,2 mg / 20 gram BB mencit, dosis uji (2) 0,4 mg / 20 gram BB mencit dan dosis uji (3) 0,8 mg / 20 gram BB mencit. Sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) memiliki aktivitas antidiare dengan nilai persentasi rasio yang diperoleh untuk dosis uji 1 (16,68%), dosis uji 2 (12,70%) dan dosis uji 3 (9,30%) dan mengandung senyawa yang memiliki aktivitas antidiare yaitu alkaloid, flavonoid, tannin dan steroid. Dosis empiris yang digunakan adalah 20 mg/ kg BB mencit sebagai dosis uji 2 menunjukkan memiliki aktivitas antidiare terbaik.

Kata kunci: *Daun Sirsak; Annona muricata L; Antidiare; Metode Transit Intestinal*

Abstract

Diarrhea is defined as an abnormal condition that occurs more than 3 times a day. One of the medicinal plants that have the potential to have antidiarrheal activity is soursop leaf. The purpose of this study was to determine whether soursop leaf ethanol extract had antidiarrheal activity and at what dose had antidiarrheal activity. In this study using the intestinal transit method. In this test divided into 5 groups, namely the negative control group was given 0.5% Na CMC, the positive control group was given loperamide suspension, and the test dose group was given extract with a test dose of (1) 0.2 mg / 20 grams of body weight of mice, the test dose (2) 0.4 mg / 20 grams of body weight in mice and the test dose (3) 0.8 mg / 20 grams of body weight in mice. So that the results of the study prove that the ethanolic extract of soursop leaves (*Annona muricata* L.) has antidiarrheal activity with the ratio percentage values obtained for the test dose 1 (16.68%), test dose 2 (12.70%) and test dose 3 (9.30. %) and contains compounds that have antidiarrheal activity, namely alkaloids, flavonoids, tannins and steroids. The empirical dose used was 20 mg/kg BW mice as test dose 2 showed the best antidiarrheal activity.

Keywords: *Soursop Leaf; Annona muricata L.; Antidiarrheal; Intestinal Transit method*